

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- i. Implementasi prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*) dalam pembiayaan mikro iB di Bank Muamalat KC Kediri yaitu:
  - a. Cara yang dilakukan pihak bank dalam menentukan *character* calon nasabah yaitu dengan: (1) Wawancara langsung dengan calon nasabah, (2) *BI Checking*, (3) Informasi pihak lain.
  - b. *Capacity* dinilai dari: (1) Pendapatan nasabah dikurangi dengan beban-beban (biaya anak, biaya rumah tangga, dll), (2) Menilai kemampuan bayar nasabah dari kemampuan riil yang dimilikinya, (3) Dilihat dari pendidikan, pengalaman usaha, reputasi usaha, riwayat usaha, keahlian dalam bidang usaha tersebut. (4) Untuk mengukur *capacity* nasabah dilihat dari: (a) Pendekatan historis, (b) Pendekatan finansial, (c) Pendekatan yuridis, (d) Pendekatan manajerial, (e) Pendekatan teknis
  - c. *Capital* adalah asset yang dimiliki nasabah. Capital mencerminkan kemampuan nasabah dalam menyelesaikan pembiayaan. Untuk

- menilai *capital* nasabah yaitu dengan: (1) Laporan keuangan calon nasabah, (2) Modal (asset, kondisi usaha, kondisi umum, dll)
- d. *Collateral* adalah asset nasabah yang dijadikan jaminan kepada pihak bank, apabila nasabah tidak bisa menyelesaikan pembiayaannya maka pihak bank berhak untuk menyita dan melelang asset tersebut. Dengan adanya collateral, maka pihak bank berharap nasabah pembiayaan menyelesaikan pembiayaannya.
- e. Cara menilai *condition* calon nasabah yaitu dengan: (1) Dilihat dari sisi keadaan ekonomi, (2) Lingkungan usaha (adat istiadat, kebudayaan, agama mayoritas setempat mendukung, jenis usaha legal menurut hukum dan agama), (3) Pihak bank melihat apakah pengaruh situasi dan kondisi ekonomi mendukung usaha yang sedang dijalankan nasabah dimasa yang akan datang.
- b) Dampak penerapan prinsip 5C sebagai upaya mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat KC Kediri yaitu: (a) Meminimalisir dan mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah, (b) Untuk memperoleh keyakinan mengenai calon nasabah, (c) Untuk menentukan kelayakan pemberian pembiayaan

## **B. Saran**

### **1. Untuk Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri**

Kegiatan pembiayaan mikro sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat luas terutama bagi masyarakat kecil menengah dalam menjalankan usahanya. Agar kinerja Bank Muamalat KC Kediri meningkat dan

jumlah kolektibilitas pembiayaan berkurang maka pihak bank perlu meningkatkan kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada calon nasabah dengan menerapkan prinsip 5C dengan baik dan sesuai standar SOP mikro iB.

## 2. Untuk Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk Untuk memperkaya perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung mengenai penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai relevansi lebih luas dan mendalam mengenai analisis yang dapat mengurangi tingkat kolektibilitas pembiayaan bermasalah tidak hanya dari character, capacity, capital, collateral, condition. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan faktor lain yang belum dipakai dalam penelitian ini supaya penelitian selanjutnya semakin berkembang.